

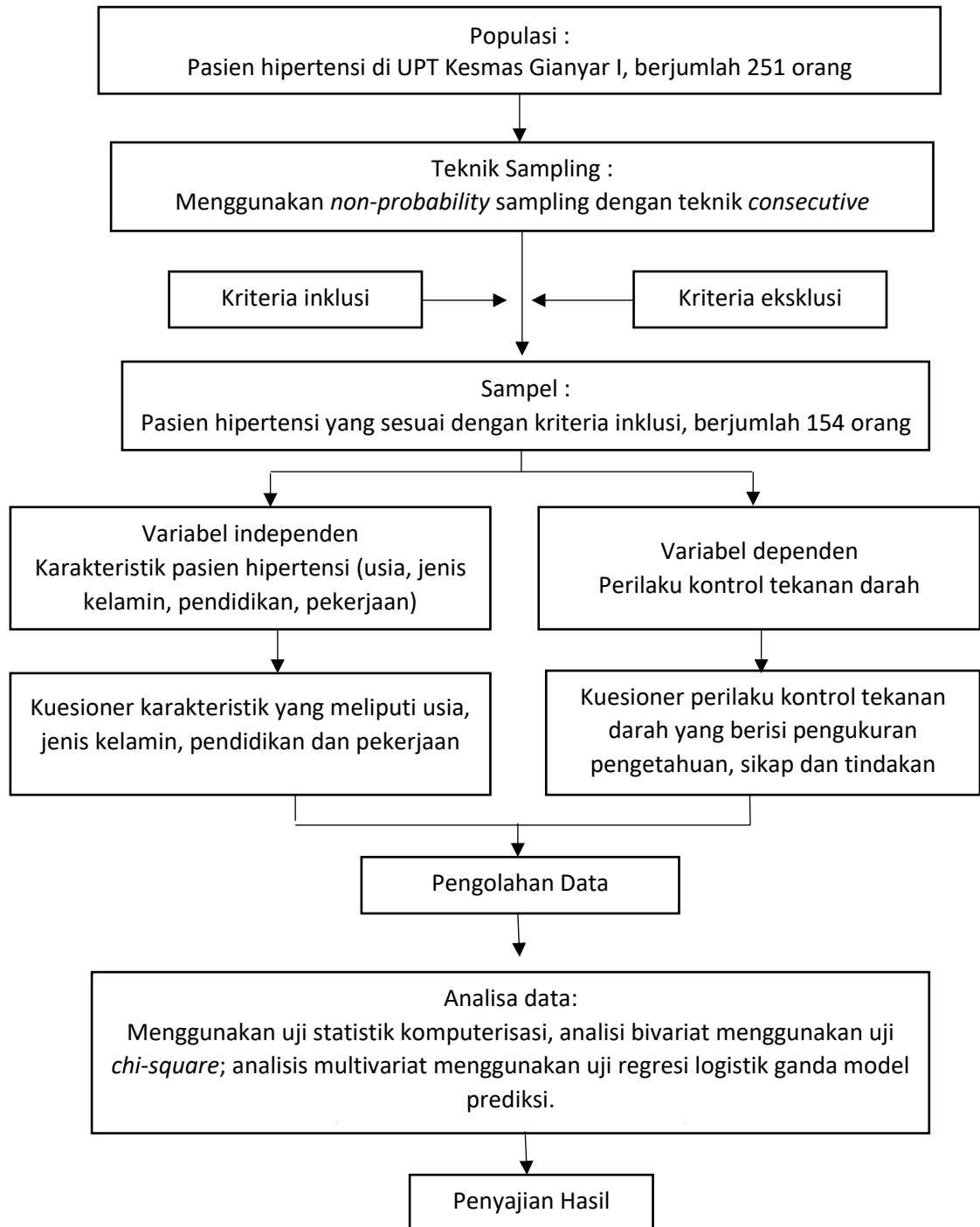
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel dengan tujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel dimana peneliti dapat mencari, menjelaskan, memperkirakan, dan menguji hubungan antar variabel berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana karakteristik pasien hipertensi dan hasil pengukuran perilaku kontrol tekanan darah hanya dilakukan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi dengan Perilaku Kontrol Tekanan Darah di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPT Kesmas Gianyar I, Kabupaten Gianyar, Bali. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan April 2018 hingga Mei 2018. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang telah terdiagnosis hipertensi oleh dokter di UPT Kesmas Gianyar I selama satu bulan yaitu sebanyak 251 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi pasien hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Klien yang menderita hipertensi yang telah terdiagnosa oleh petugas kesehatan yang kontrol ke UPT Kesmas Gianyar I saat pengambilan data.
- 2) Klien yang berusia 30-80 tahun.

3) Klien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Klien hipertensi yang mengalami komplikasi.
- 2) Klien hipertensi yang tidak hadir/tidak kontrol saat pengambilan data.
- 3) Klien yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan mental.

3. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan populasi pasien hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I yang berjumlah 251 orang, didapatkan sampel sebanyak 154 orang. Menurut Nursalam (2017), jumlah dan besar sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,05)^2}$$

$$n = 154,22$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 154 responden.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelien (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil menjawab kuisisioner tentang perilaku kontrol tekanan darah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data lengkap kunjungan pasien hipertensi yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan hasil pengukuran tekanan darah.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode angket menggunakan kuesioner perilaku kontrol tekanan darah yang terdiri dari 30 pertanyaan yang diberikan kepada responden dan juga lembar identitas. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan tembusan surat ke UPT Kesmas Gianyar I.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPT Kesmas Gianyar I dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di UPT Kesmas Gianyar I.
- g. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan/*inform consent*.
- h. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan diberi kuesioner perilaku kontrol tekanan darah yang telah disiapkan, kemudian peneliti mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.

- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah dengan bantuan program SPSS.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner karakteristik untuk mengetahui karakteristik responden dan kuesioner perilaku kontrol tekanan darah.

a. Kuesioner karakteristik

Kuesioner karakteristik ini memuat data karakteristik demografi responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan responden.

b. Kuesioner perilaku kontrol tekanan darah

Kuesioner perilaku kontrol tekanan darah berisi pernyataan untuk mengidentifikasi perilaku kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan kontrol tekanan darah. Kuesioner perilaku kontrol tekanan darah terdiri dari 30 pertanyaan yaitu 10 pernyataan mengenai pengetahuan, 10 pernyataan mengenai sikap, dan 10 pernyataan mengenai tindakan dengan menggunakan skala *Guttman* pada sub variabel pengetahuan dan tindakan sedangkan untuk sub variabel sikap menggunakan skala *Likert*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1) atau ya (1), tidak (0). Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju (skor 1), setuju (skor

2), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 4), sangat tidak setuju (skor 5) atau ya (0), tidak (1) (Nursalam, 2017).

c. Uji validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *person product moment*, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid (Hidayat, 2011). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Uji validitas kuesioner perilaku kontrol tekanan darah dilakukan di UPT Kesmas Blahbatuh II. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas kuesioner perilaku kontrol tekanan darah yaitu 30, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361, dan untuk r hitung dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, didapatkan semua butir pernyataan dinyatakan valid.

d. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Penentuan instrumen reliabel untuk digunakan dalam penelitian adalah jika r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut reliabel. Variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha cronbach $>$ 0,60 (Hidayat, 2009). Hasil dari uji reliabilitas kuesioner perilaku kontrol tekanan

darah yaitu 0,984. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, kegiatan *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi karakteristik responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada kuesioner perilaku kontrol tekanan darah, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data karakteristik; tingkat pendidikan : pendidikan dasar (1), pendidikan menengah (2), pendidikan tinggi (3) ; jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2) ; pekerjaan : wiraswasta (1), pegawai

swasta (2), buruh (3), petani (4), PNS (5) dan pensiunan (6). Pada variabel perilaku kontrol tekanan darah diberikan kode : kurang (1), cukup (2), baik (3).

c. *Processing*

Setelah semua data yang didapat sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* agar dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program SPSS untuk diolah (Notoatmodjo, 2012).

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam program SPSS, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan pada master tabel.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dan data perilaku kontrol tekanan darah. Data-data jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan perilaku kontrol tekanan darah termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari

masing-masing variabel. Untuk data usia termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Hastono, 2011). Jawaban dari responden pada kuesioner perilaku kontrol tekanan darah dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien hipertensi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dengan perilaku kontrol tekanan darah pada klien hipertensi di UPT Kesmas Gianyar I dilakukan dengan uji *chi-square*. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai *p value*. Jika nilai *p value* < 0,05 berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik pasien hipertensi dengan perilaku kontrol tekanan darah. Sedangkan jika nilai *p value* > 0,05 berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik pasien hipertensi dengan perilaku kontrol tekanan darah (Dahlan, 2016).

c. Analisis Multivariat

Teknik multivariat bertujuan melihat hubungan antara beberapa variabel. Proses multivariat dengan menghubungkan beberapa variabel independent dengan

satu variabel dependent pada waktu yang bersamaan (Hastono, 2011). Analisis untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien hipertensi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dengan perilaku kontrol tekanan darah di UPT Kesmas Gianyar I dilakukan dengan uji regresi logistik ganda model prediksi. Uji regresi logistik ganda, variabel bebasnya dapat berupa campuran antara variabel kategorik dan numerik dan variabel terikatnya berupa variabel kategorik. Prosedur pemodelan uji regresi logistik ganda model prediksi :

- 1) Melakukan analisis bivariat antara masing-masing variabel independent dengan variabel dependentnya. Bila hasil uji bivariatnya mempunyai nilai *p value* $< 0,25$ maka variabel tersebut masuk model multivariat.
- 2) Memilih variabel yang dianggap penting yang dianggap masuk dalam model, dengan cara mempertahankan variabel yang mempunyai *p value* $< 0,05$ dan mengeluarkan variabel yang memiliki *p value* $> 0,05$. Pengeluaran variabel tidak serentak semua, namun dilakukan secara bertahap dimulai dari variabel yang mempunyai *p value* terbesar.
- 3) Identifikasi linearitas variabel numerik dengan tujuan untuk menentukan apakah variabel numerik dijadikan kategorik atau tetap variabel numerik.
- 4) Setelah memperoleh model yang memuat variabel-variabel penting, maka langkah terakhir adalah memeriksa kemungkinan interaksi variabel ke dalam model (Hastono, 2011).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika

penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak

menjadi responden. *Informed consent* juga perlu mencantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privasi*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).